

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan

Dalam laporan pembahasan mengenai faktor penyebab dari sering terjadinya kasus pelaporan ban pecah di PT. Sinar Jaya Megah Langgeng, laporan ini menjadi penting untuk dipecahkan faktor dan penyebab dari masalah yang ada. Berdasarkan pengamatan dilapangan, wawancara, dan survei dengan pengemudi, maupun dari observasi di bagian teknik, dapat disimpulkan menjadi beberapa *point* penting, yaitu:

1. Kerusakan ban belakang lebih sering terjadi
Berdasarkan data yang dihimpun, dari 15 data kasus ban pecah terakhir ban belakang yang lebih sering terkena, terutama yang menggunakan ban *vulkanisir*. Dari hal ini kualitas ban menjadi sangat berpengaruh terhadap keselamatan dan kekuatan ban saat beroperasi
2. Penyebab utama kerusakan ban berdasarkan hasil survei dan observasi, maupun wawancara ialah faktor dari tekanan angin kurang, faktor kelalaian pengemudi dan kurangnya inspeksi harian sebelum kendaraan dijalankan
3. Efek dari kerusakan ban akan berdampak pada citra dan eksistensi dari perusahaan itu sendiri, maupun kerugian juga akan didapat kepada pengemudi, dan perusahaan juga. Untuk itu diperlukan beberapa solusi dari kasus ban pecah yang terjadi

V.2. Saran

Dari hasil survei, data kasus ban pecah, observasi, wawancara, dan analisis selama magang, penulis memberikan beberapa saran kepada PT Sinar Jaya Megah Langgeng:

1. Pelatihan Berkala untuk Pengemudi
 - a. Mengadakan pelatihan rutin untuk pengemudi terkait perawatan ban, teknik berkendara yang aman, dan pentingnya inspeksi harian.

- b. Melibatkan modul pelatihan yang fokus pada cara menghindari penyebab kerusakan ban, seperti teknik pengereman yang tepat dan pengelolaan tekanan ban.
- 2. Implementasi Sistem Monitoring Tekanan Ban (TPMS)

Memasang sistem monitoring tekanan ban (TPMS) pada kendaraan untuk memantau tekanan ban secara real-time. Teknologi ini dapat membantu mencegah kerusakan akibat tekanan angin yang tidak sesuai.
- 3. Penggunaan Ban dengan Kualitas Lebih Baik
 - a. Memprioritaskan penggunaan ban standar pabrik dibandingkan ban vulkanisir, terutama untuk posisi ban belakang yang lebih rentan mengalami kerusakan.
 - b. Mengganti ban vulkanisir dengan yang berkualitas tinggi jika tetap diperlukan untuk efisiensi biaya.
- 4. Peningkatan Inspeksi dan Perawatan
 - a. Memperketat inspeksi harian (daily check) sebelum keberangkatan, dengan memastikan tekanan ban, kondisi tapak, dan keberadaan benda asing pada ban.
 - b. Menjadwalkan perawatan berkala pada ban, termasuk rotasi ban untuk memastikan tingkat keausan yang merata.
- 5. Peningkatan Infrastruktur dan Keselamatan Jalan

Berkoordinasi dengan pihak terkait untuk memperbaiki infrastruktur jalan yang sering menjadi jalur operasional armada, mengurangi risiko ban terkena benda tajam atau kerusakan akibat jalan rusak.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmoko, H. (2013) "Teknik Ilustrasi Masalah - Diagram Fishbone," *Journal academia.edu*, hal. 1–8. Tersedia pada: <http://www.bppk.depkeu.go.id/>.
- Mujianingsih, M. dan Hariningsih, P. (2022) "Penggunaan Aplikasi Form Office 365 Untuk Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring," *Inteligensi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), hal. 115–120. Tersedia pada: <https://doi.org/10.33366/ilg.v4i2.2993>.
- Novianto, A., Eska Fahmadi, A. and El Tosi, V. (2022) 'Kajian Penerapan Pemeriksaan Persyaratan Teknis Pada Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor Sesuai Buku Pedoman Pengujian Kendaraan Bermotor Jilid II B Dan II D', *Jurnal Keselamatan Transportasi Jalan (Indonesian Journal of Road Safety)*, 9(1), pp.11–20. Available at: <https://doi.org/10.46447/ktj.v9i1.415>.